
	<p align="center">KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DBD</p> <table border="1"> <tr> <td>SOP</td> <td>No. Dokumen</td> <td>: 100.7.9/1194/DINRES/2024</td> </tr> <tr> <td></td> <td>No. Revisi</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tanggal Terbit</td> <td>: 22 Maret 2024</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Halaman</td> <td>: 1/2</td> </tr> </table>	SOP	No. Dokumen	: 100.7.9/1194/DINRES/2024		No. Revisi	:		Tanggal Terbit	: 22 Maret 2024		Halaman	: 1/2	
SOP	No. Dokumen	: 100.7.9/1194/DINRES/2024												
	No. Revisi	:												
	Tanggal Terbit	: 22 Maret 2024												
	Halaman	: 1/2												
<p align="center">PROVINSI BANTEN</p>	<p align="center">  Dr. dr. Hj. Ati Samudri Mastuti, MARS NIP. 19740815 200312 2 005 </p>	<p align="center">DINAS KESEHATAN PROVINSI BANTEN</p>												
<p>1. Pengertian</p>	<p>Demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus yang sebelumnya telah terinfeksi virus Dengue dari penderita lainnya. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB).</p>													
<p>2. Tujuan</p>	<p>Sebagai acuan dalam pelaksanaan dan penanggulangan KLB DBD.</p>													
<p>3. Kebijakan</p>	<p>KLB DBD ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Permenkes No 1501/2010</p>													
<p>4. Referensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, 2. PP No. 40 Th. 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, 3. PP No.66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan; 4. Permenkes No.82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular, 5. Kepmenkes No. 581 Tahun 1992 tentang Pemberantasan Demam Berdarah Dengue; 													
<p>5. Alat dan bahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIE 2. Larvasida 3. Insektisida 4. Mesing Fogging 													
<p>6 Langkah- Langkah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bila terjadi KLB/wabah, dilakukan pengendalian nyamuk dewasa menggunakan insektisida (2 siklus dengan interval 1 minggu) 2. PSN 3M plus 3. Larvasidasi 4. Penyuluhan di seluruh wilayah terjangkit KLB, dan 5. Kegiatan penanggulangan lainnya yang diperlukan, seperti: pembentukan posko pengobatan dan posko penanggulangan, penyelidikan KLB, pengumpulan dan pemeriksaan spesimen serta peningkatan kegiatan surveilans kasus dan vektor, dan lain-lain. 													
<p>7. Bagan Alur</p>	<p>Bagan Alur Penanggulangan DBD .</p>													

	<div style="text-align: center;"> <p>Penderita Infeksi Dengue</p> <p>↓</p> <p>PE</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ≥ 1 infx dengue lain & ≥ 3 demam 2. Jentik (HI) $\geq 5\%$ <p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Area ≥ 200 m</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Intensifikasi PSN 2 Larvasidasi 3 Penyuluhan 4 Fogging Fokus </div> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Negatif Tidak memenuhi 2 kriteria positif</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Area ≥ 200 m</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Intensifikasi PSN 2 Larvasidasi 3 Penyuluhan 4 Fogging Fokus </div> </div> </div> <p style="margin-top: 20px;">Penanggulangan KLB DBD dilaksanakan melalui 3 kegiatan utama yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya pengobatan penderita 2. Upaya penyelidikan epidemiologi KLB 3. Upaya pencegahan dan pemutusan rantai penularan
8. Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Dinas Kesehatan • Kepala Puskesmas • Petugas Administrasi • Petugas Analis
9. Dokumen Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Format pelaporan